

PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PQ4R MENGGUNAKAN MEDIA *FLIP BOOK* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V SD DI ERA PANDEMI

Lilis Sumaryani¹, Rusijono², Suhanadji³

¹ Universitas Negeri Surabaya

Email: lilis.19057@mhs.unesa.ac.id

² Universitas Negeri Surabaya

Email: rusijono@unesa.ac.id

³ Universitas Negeri Surabaya

Email: suhanadji@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menerapkan strategi PQ4R dengan media *flip book* IPS terhadap siswa kelas 5 SDN Geluran 1 dalam pembelajaran daring. Hal ini dilakukan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa selama pembelajaran melalui daring yang kurang interaktif akibat pandemi Covid-19. Metode penelitian ini menggunakan *pretest-posttest control group design*. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Aktivitas pembelajaran dengan penerapan strategi PQ4R melalui media *flip book* terdapat dua aktivitas yaitu aktivitas guru diperoleh hasil sebesar 86,25% dapat dikategorikan baik sekali dan untuk aktivitas siswa diperoleh sebesar 84% dengan kategori baik sekali. (2) Respon siswa terhadap penerapan strategi PQ4R melalui media *flip book* terhadap hasil belajar IPS di kelas V terdapat persentase sebesar 73% dapat dikategorikan baik. (3) Penerapan strategi PQ4R melalui media *flip book* terhadap hasil belajar IPS pada kelas 5 pada sampel sejenis, yakni kelompok eksperimen terdapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $33,609 > 1,708$. Sedangkan hasil belajar dengan data beda jenis, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memperoleh t_{hitung} sebesar 2,262 dan t_{tabel} sebesar 2,000, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan kata lain, H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan PQ4R menggunakan media *flip book* sangat berpengaruh baik terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas 5 SDN Geluran 1 Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.

Kata kunci : Media *Flip Book*, Strategi PQ4R, Hasil Belajar, dan Pembelajaran Daring

Abstract

This research aims to apply the PQ4R strategy with social studies flip book media to 5th grade students of SDN Geluran 1 in online learning. This is done in order to improve student learning outcomes during online learning that is less interactive due to the Covid-19 pandemic. This research method uses pretest-posttest control group design. The results of this study are as follows: (1) Learning activities with the application of PQ4R strategy through flip book media, there are two activities, namely teacher activities, the results of which are 86.25% can be categorized as very good and for student activities, 84% are obtained in the very good category. (2) Student responses to the implementation of the PQ4R strategy through flip book media on social studies learning outcomes in class V, there is a percentage of 73% which can be categorized as good. (3) The application of the PQ4R strategy through flip book media on social studies learning outcomes in grade 5 in a similar sample, namely the experimental group there is $t_{hitung} > t_{tabel}$ or $33,609 > 1,708$. While the learning outcomes with different types of data, namely the experimental group and the control group obtained t_{hitung} of 2,262 and t_{tabel} of 2,000, then $t_{hitung} > t_{tabel}$. In other words, H_a is accepted and H_o is rejected. Thus, it can be concluded that the application of PQ4R using flip book media has a very good effect on learning outcomes for social studies subjects for grade 5 students at SDN Geluran 1, Taman Subdistrict, Sidoarjo Regency.

Keyword : *Flip Book Media, PQ4R Strategy, Learning Outcomes, and Online Learning*

PENDAHULUAN

Salah satu upaya meningkatkan keberhasilan pembelajaran adalah dengan strategi pembelajaran. Penerapan strategi pembelajaran yang tepat akan menghasilkan peserta didik yang cerdas. Namun, saat ini dunia sedang dilanda pandemi Covid-19. Akibatnya, proses pembelajaran juga mengalami perubahan drastis, yakni dari luring ke daring. Baik guru maupun peserta didik dipaksa menyesuaikan dengan keadaan ini. Melalui aplikasi *Zoom Meeting*, *Google Meet*, dan aplikasi sejenis lainnya, proses pembelajaran dilaksanakan di rumah masing-masing. Hal ini mengakibatkan sulitnya memperoleh hasil pembelajaran yang efektif, khususnya pada siswa Sekolah Dasar. Untuk itu, pemilihan strategi pembelajaran menjadi penting demi mendukung kesuksesan proses pembelajaran.

Apalagi dalam masa pandemi Covid-19 ini, pembelajaran membaca materi, seperti materi IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), memiliki keterbatasan, khususnya dari pemilihan media baca yang menarik supaya peserta didik tertarik dengan bahan bacaan materi IPS. Selama pembelajaran melalui daring, peserta didik kelas 5 di SDN Geluran 1 Kecamatan Taman kurang maksimal

dalam menggunakan buku materi IPS. Hal ini dikarenakan turunnya antusiasme membaca buku paket konvensional. Dengan kata lain, bukan saja strategi pembelajaran yang diperlukan demi suksesnya proses pembelajaran daring, melainkan juga media pembelajaran yang tepat dan menarik. Hal ini sejalan dengan apa yang diutarakan Sobon (2019: 98) bahwa bangkitnya keinginan, minat, motivasi dan rangsangan dari dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar guna mencapai tujuan.

Melihat fakta tersebut, penelitian ini terlebih dahulu berupaya menentukan model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan kepada siswa kelas 5 SDN Geluran 1. Dalam menentukan model pembelajaran yang tepat harus dipertimbangkan dan diperhatikan bagaimana kondisi peserta didik, media, materi bahan ajar, dan kondisi pendidikannya.

Dengan mempertimbangkan aspek-aspek tersebut, pembelajaran kooperatif (*cooperatif learning*) diterapkan, yakni pembelajaran bersama dalam kelompok kecil untuk saling membantu sehingga meningkatkan penalaran, daya hafal dan meminimalisir ketergantungan pada guru. Hal ini sejalan dengan kurikulum 2013 yang telah diterapkan dalam pembelajaran Sekolah Dasar.

Salah satu metode yang mendukung pembelajaran kooperatif adalah strategi PQ4R (*preview, question, read, reflect, recite, dan review*), yang mana memberikan pengalaman awal pada peserta didik untuk membaca. Metode ini menghendaki peserta didik untuk memamami isi bacaan atau teks, menemukan ide-ide pokok bacaan serta dapat membuat pertanyaan sesuai isi bacaan. Hal serupa juga disampaikan Aisha, dkk (2019) dalam jurnalnya yang berjudul “Penerapan Strategi PQ4R dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas 5 SD”, yang menggambarkan tentang kesulitan peserta didik dalam memahami bacaan. Setelah peneliti menerapkan strategi PQ4R dalam proses pembelajarannya, didapatkan hasil bahwa peserta didik kelas 5 SDN Cobong Bandung mengalami kenaikan signifikan pada hasil belajarnya. Karena dalam proses pembelajaran, ketrampilan membaca merupakan tonggak utama yang harus ditekankan, khususnya bagi peserta didik yang berada pada jenjang sekolah dasar.

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini berupaya menerapkan Strategi pembelajaran PQ4R dan media pembelajaran *Flip Book* dalam mata pelajaran IPS. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Aisha dkk di

atas yang secara luring, kegiatan pembelajaran di penelitian ini dilaksanakan melalui daring dengan aplikasi *Google Meet* dan menggunakan media *flip book*. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas 5 di SDN Geluran 1 Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berupaya mendapatkan hasil pembelajaran yang memuaskan dalam mata pelajaran IPS selama pembelajaran daring. Karena itu, strategi PQ4R dan media *flip book* diterapkan untuk mencari adakah pengaruhnya bagi hasil pembelajaran IPS kelas 5 SD. Untuk itu, penelitian ini menggunakan metode penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*. Ini adalah suatu desain di mana terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi *pre-test* untuk mengetahui keadaan awal (Sugiyono, 2017: 112-113), hal ini akan dapat diketahui secara rinci atau akurat, karena dapat membandingkan dengan diadakan sebelum diberi perlakuan melalui *post-test*. Perlakuan dalam hal ini adalah penerapan strategi PQ4R dengan media *flip book*.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi pembelajaran guru dan siswa, lembar angket respon peserta didik, soal *pre-*

test dan *post-test*, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan lembar penilaian hasil belajar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi dan teknik tes.

Prosedur dan analisis data penelitian, yakni pertama memisahkan kelas 5 di SDN Geluran 1 menjadi dua kelompok, yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang masing-masing berjumlah 26 siswa. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sebanyak empat pertemuan, dengan kelompok eksperimen diterapkan strategi PQ4R menggunakan media *flip book*, sementara kelompok kontrol dengan pembelajaran konvensional. Pertemuan pertama, kedua kelompok diberikan *pre-test*. Kemudian, pertemuan kedua dan ketiga dilaksanakan pembelajaran, setelah itu pertemuan terakhir dilakukan *post-test*.

Selama dua pertemuan di kelas eksperimen yang menerapkan strategi PQ4R dan media *flip book* diteliti aktivitas pembelajarannya untuk menjawab rumusan masalah pertama, dan setelah ini siswa diminta mengisi angket respon peserta didik untuk menjawab rumusan masalah kedua. Sementara untuk menjawab rumusan masalah ketiga tentang adakah pengaruh penerapan strategi PQ4R dan

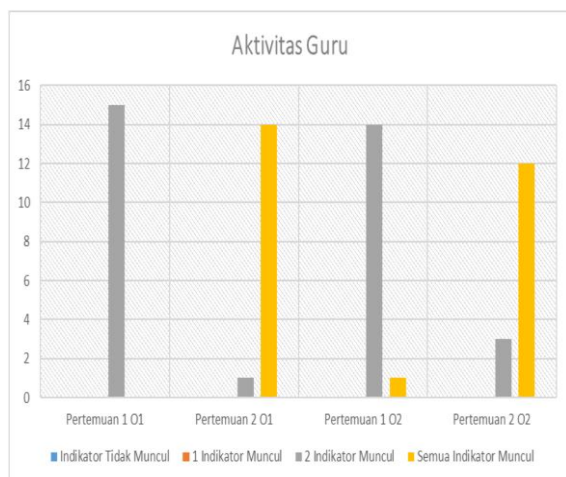
media *flip book* dalam pembelajaran IPS di kelas 5 SD Geluran 1 Sidoarjo dilakukan uji t sampel sejenis pada kelas eksperimen dan uji t sampel berbeda jenis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh dari penerapan strategi PQ4R dan media *flip book* pelajaran IPS pada kelas 5 Sekolah Dasar secara daring dengan aplikasi *video conference Google Meet*. Namun, pertama analisis dimulai dari observasi pembelajaran dan respon peserta didik di kelas eksperimen pada saat menerapkan strategi PQ4R menggunakan media *flip book*. Adapun hasil penelitian ini diterangkan sebagai berikut :

A. Aktivitas Pembelajaran

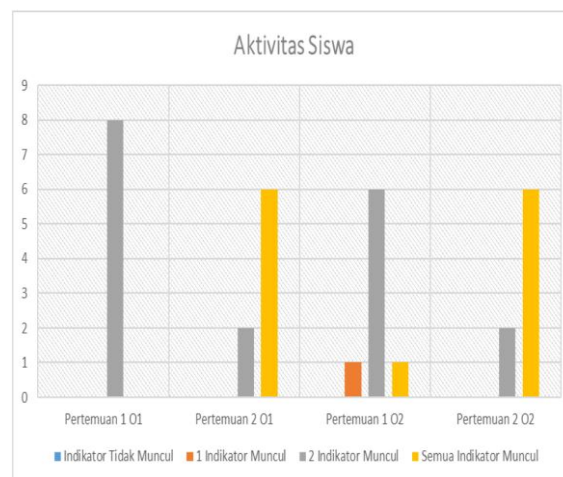
Dalam observasi aktivitas pembelajaran ditemukan bahwa aktivitas guru selama pembelajaran daring dengan menerapkan strategi PQ4R dan media *flip book* pelajaran IPS pada kelas 5 SDN Geluran 1 Sidoarjo memperoleh hasil sebesar 86,25 %. Hal ini dihitung dari jumlah perolehan indikator sebesar 207, kemudian dibagi jumlah maksimum 240 dan dikali 100 %. Sehingga hasil yang diperoleh adalah 86,25 %.



Grafik 1. Aktivitas Guru

Berdasarkan grafik 1.1 di atas tampak bahwa observasi dilakukan oleh 2 pengamat (*observer*) dalam dua pertemuan yang menerapkan strategi PQ4R dan media *flip book*. Dengan hasil sebesar 86,25 %, maka aktivitas guru dapat dikategorikan sebagai 'baik sekali'.

Sementara observasi terhadap aktivitas siswa ditemukan bahwa selama pembelajaran daring dengan menerapkan strategi PQ4R dan media *flip book* pelajaran IPS pada kelas 5 SDN Geluran 1 Sidoarjo memperoleh hasil sebesar 84,4 %. Perolehan ini didapat dari membagi jumlah perolehan indikator sebesar 108 dengan jumlah maksimum yang dapat diperoleh 128, kemudian dikali 100 %. Untuk itu, hasil yang diperoleh adalah 84,4 %.



Grafik 2. Aktivitas Siswa

Menurut grafik 1.2 di atas diketahui bahwa observasi yang dilakukan oleh 2 pengamat dalam dua pertemuan memperoleh hasil sebesar 84,4 %. Dengan kata lain, aktivitas siswa dapat dikategorikan sebagai 'baik sekali'.

B. Respon Peserta Didik

Penghitungan respon peserta didik melalui lembar angket yang diisi 26 siswa kelas 5 SD Geluran 1 yang dijadikan kelompok eksperimen setelah pembelajaran secara daring dengan strategi PQ4R dan media *flip book* diterapkan. Penghitungan ini berkaitan dengan minat siswa kelas 5 SDN Geluran 1 terhadap adanya penerapan pembelajaran baru dengan strategi PQ4R dan media *flip book* mata pelajaran IPS. Indikator yang dipakai dalam angket tersebut adalah tertarik, semangat, senang, kecewa, sikap dan keinginan.

Tabel 1: respon peserta didik terhadap penerapan strategi PQ4R menggunakan media *flip book*

Indikator	Item	Hasil	Skor	Presentase	Kategori
		Skor	Tertinggi		
Tertarik	1	116	130	89%	Sangat Baik
	2	115	130	88%	Sangat Baik
Semangat	5	115	130	88%	Baik
	13	114	130	88%	Baik
Senang	6	103	130	79%	Baik
	7	107	130	82%	Sangat Baik
Kecewa	3	50	130	38%	Cukup
	4	55	130	42%	Cukup
	8	57	130	44%	Baik
Sikap	9	102	130	78%	Baik
	10	108	130	83%	Baik
	12	97	130	75%	Baik
Keinginan	11	100	130	77%	Baik
Prosentase Keseluruhan				73%	Baik

Pada hasil tabel angket 1 respon terdapat presentase sebesar 73% atau peserta didik terhadap penerapan dapat dikategorikan 'baik'.

strategi PQ4R menggunakan media *flip book* terhadap hasil belajar IPS di kelas **C. Pengaruh Penerapan Strategi PQ4R Melalui Media *Flip Book***

5 Sekolah Dasar Negeri Geluran 1 Untuk menghitung pengaruh Taman Sidoarjo dengan hasil pembagian penerapan pembelajaran daring dengan angket respon yang terdapat 6 indikator strategi PQ4R dan media *flip book*, adapun yaitu tertarik, semangat, senang, yang dihitung adalah uji t sampel sejenis kecewa, sikap, dan keinginan yang (kelompok eksperimen) dan uji t sampel

beda jenis (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol). Hasil data normalitas pada penelitian ini akan di jelaskan melalui

Sebelum itu perlu adanya uji program *Statistical Package for Social Science for windows release* (SPSS). Uji normalitas didapatkan dari data *pre-test* dan *post-test* hasil Adapun hasil uji normalitas adalah sebagai berikut :
 pembelajaran IPS dengan penerapan strategi PQ4R menggunakan media *flip*

Tabel 2: Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)

	Data	Sig.	α	Keterangan
Kelompok Ekperimen Kelas V B	PRE_TEST	0,172	0,05	Normal
	POST_TEST	0,074	0,05	Normal
Kelompok Kontrol Kelas V C	PRE_TEST	0,054	0,05	Normal
	POST_TEST	0,068	0,05	Normal

Berdasarkan tabel 2 uji normalitas pada kelompok eksperimen di atas, dapat dikatakan bahwa terdapat *sig* sebesar 0,172; maka $sig > 0,05$ atau $0,172 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan data untuk *pre-test* berdistribusi normal. Sementara, untuk *post-test* didapatkan hasil *sig* sebesar 0,074 maka $sig > 0,05$ atau $0,074 > 0,05$. Dengan demikian data *post-test* dapat disimpulkan berdistribusi normal.

Sedangkan hasil penghitungan data normalitas di *pre-test* kelompok kontrol didapatkan nilai *sig* sebesar 0,054, maka $sig > 0,05$ atau $0,054 > 0,05$. Untuk itu dapat disimpulkan hasil *pre-test* berdistribusi normal. Hal yang sama juga berdistribusi normal pada data *post-test* kelompok kontrol. Hal ini

didapat dari nilai *sig* sebesar 0,068, maka $0,068 > 0,05$.

Setelah uji normalitas dilakukan uji homogenitas. Hasil uji homogenitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3: Uji Homogenitas

Data	Sig	α	Keterangan
Pre-test	0,803	0,05	Homogen
Post-Test	0,929	0,05	Homogen

Berdasarkan tabel 3 uji homogenitas di atas diketahui data penelitian homogen. Hal ini didapatkan dari nilai *sig* yang melebihi α (0,05), sehingga kedua data baik *pre-test* maupun *post-test* dikatakan homogen.

Tabel 4: Uji t-test sampel sejenis

Data	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig	A
Pre-Test dan Post-Test Kelompok eksperimen	33,609	1,708	0,000	0,05

Merumuskan Hipotesis Statistik

Ho : $\mu = 0$, Tidak terdapat pengaruh penerapan strategi PQ4R menggunakan media *flip book* terhadap hasil belajaran IPS di kelas 5 B Sekolah Dasar

Ha: $\mu \neq 0$, Ada pengaruh penerapan strategi PQ4R menggunakan media *flip book* terhadap hasil belajaran IPS di kelas 5 B Sekolah Dasar.

Kriteria pengujian:

Ho ditolak dan Ha diterima, jika

$$t_{hitung} > t_{tabel}$$

Ho diterima dan Ha ditolak jika

$$t_{hitung} < t_{tabel}$$

Dari hasil tabel 1.5 diperoleh hasil uji t berupa t_{hitung} sebesar 33,609 > t_{tabel} sebesar 1,708, maka Ha diterima dan Ho ditolak. Artinya, terdapat pengaruh signifikan.

Sedangkan uji t sampel berbeda jenis (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 5: Uji t-test sampel berbeda

Data	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig	A
Pre_Test Kelompok eksperimen dan kontrol	1,855	2,000	0,070	0,05
Post_Test Kelompok Ekperimen dan kontrol	2,262	2,000	0,028	0,05

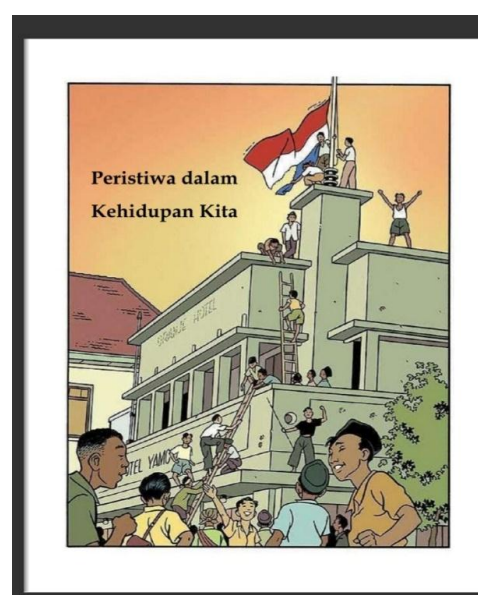
Berdasarkan tabel 1.6 hasil uji t sampel berbeda diperoleh data *pre-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah t_{hitung} sebesar 1,855 dan t_{tabel} sebesar 2,000, maka $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dengan demikian, H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak ada perbedaan *pre-test* kedua kelompok tersebut.

Sementara uji t sampel berbeda dari data *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol didapatkan t_{hitung} sebesar 2,262 dan t_{tabel} sebesar 2,000, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan kata lain, H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menandakan bahwa ada pengaruh *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dari hasil pembelajaran IPS kelas 5 SDN Geluran 1 Sidoarjo.

Pembahasan

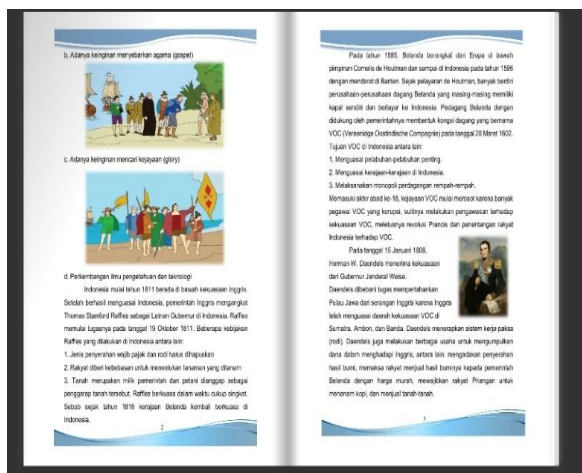
Dari hasil analisis di atas secara lebih ringkas dapat diuraikan dalam pembahasan. Adapun media pembelajaran secara daring menggunakan aplikasi *google meet* dengan menerapkan strategi PQ4R

terhadap kelas 5 SDN Geluran Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo adalah media *flip book* IPS sebagaimana gambar berikut:



Gambar 1.1 Cover Depan Media *Flip Book*

Sampul depan media *flip book* IPS yang digunakan sebagaimana gambar 1.1 di atas. Sementara tampak materi media *flip book* sebagai berikut:



Gambar 1.2

Bagian Materi Media *Flip Book*

Gambar 1.2 memperlihatkan bagian dalam media *flip book* IPS yang digunakan dalam penelitian ini. Sedangkan pembahasan tentang penelitian ini secara ringkas dijelaskan di bawah ini.

A. Aktivitas Pembelajaran

Pembelajaran strategi PQ4R menggunakan media *flip book* terhadap hasil belajar IPS pada kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Geluran 1 Kecamatan Taman Sidoarjo. Media pembelajaran sangat dibutuhkan dalam setiap pelaksanaan yang diterapkan pada peserta didik. Aktivitas pembelajaran terdapat dua observasi guru dan siswa. Penelitian ini juga membuktikan teori konstruktivis yang mana, pendidik memberikan tangga bagi peserta didik untuk meningkatkan pengetahuannya, tetapi peserta didik sendirilah yang harus memanjat tangga tersebut.

Hasil aktivitas guru dalam penelitian ini yang dilakukan selama pembelajaran dengan penerapan strategi PQ4R menggunakan media *flip book* terhadap hasil belajar IPS pada kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Geluran 1 Kecamatan Taman Sidoarjo memperoleh hasil sebesar 86,25%, maka dapat dikategorikan baik sekali. Oleh karena itu, pendidik harus mempertahankan dan meningkatkan aktivitasnya terutama dalam memberi motivasi siswa, membimbing siswa untuk dapat memahami materi, menggunakan bahasa yang baik dan benar, dan mengevaluasi dalam pembelajaran.

Hasil observasi aktivitas siswa maka dapat dilihat pada 8 aspek yang diukur dalam proses kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring di masa pandemik melalui arahan yang diberikan oleh pendidik yaitu antusiasme siswa saat apersepsi, perhatian siswa terhadap guru pada saat penyampaian materi, keaktifan siswa dalam bertanya, keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan, interaksi siswa saat melakukan diskusi secara berkelompok, keaktifan siswa dalam membaca teks bacaan, keberanian dan keaktifan siswa dalam mengemukakan pendapatnya, dan kemampuan siswa dalam menggunakan media dengan baik

dan benar. Maka hasil dari 8 indikator yang terdapat pada hasil observasi siswa sebesar 84,4% dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa mendapatkan deskripsi baik sekali.

B. Respon Peserta Didik

Penelitian Wahyuningsih (2012) yang berjudul “Pengembangan Media Komik Bergambar Materi Sistem Saraf untuk pembelajaran yang menggunakan strategi PQ4R” menunjukkan hasil respon peserta didik, bahwa penggabungan materi pembelajaran menggunakan strategi PQ4R dengan media komik bergambar ini membuat peserta didik memiliki kreatif dan berpikir kritis. Belajar dengan minat akan mendorong peserta didik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran dengan kata lain ada minat untuk belajar (Suardika, 2021: 12). Minat peserta didik muncul jika mendapatkan stimulus yang di butuhkan atau yang dipelajari mempunyai arti atau bermakna pada diri peserta didik. Pembelajaran menggunakan media komik pada strategi PQ4R menyebabkan peserta didik merasa senang, suka, dan menumbuhkan sikap positif berupa perhatian yang mendalam. Hasil minat siswa dalam perenapan strategi PQ4R menunjukkan presentase sebesar 75%, maka dapat dikatakan strategi PQ4R

sangat membantu siswa menemukan makna tulisan dan informasi dari apa yang dibaca.

Dalam penelitian ini juga dalam garis teori konstruktivisme di mana prinsipnya adalah siswa mampu menyusun atau membangun pengetahuannya sendiri ketika dirinya berusaha untuk mengorganisasikan pengalaman barunya berdasarkan pada kerangka kognitif yang sudah ada dalam pikirannya (Cahyanto, 2019: 275). Dengan kata lain, pengetahuan seseorang merupakan konstruksi (bentukan) dari dirinya (Saguni, 2019: 22). Di dalam situasi dan kondisi tertentu, dalam hal ini pembelajaran, siswa dapat mengkonstruksi pemahamannya sendiri dan pendidik bertindak sebagai fasilitator yang membantu terbentuknya pengetahuan siswa. Dari dasar penjelasan di atas, teori konstruktivisme merupakan sebuah teori yang memiliki sifat membangun, baik dari segi kemampuan, pemahaman di dalam proses pembelajaran. Karena dengan memiliki sifat membangun maka keaktifan peserta didik dapat diharapkan sehingga akan meningkat kecerdasannya. Peserta didik dapat mencari sendiri permasalahannya, membuat pengetahuannya sendiri melalui kekuatan berpikir.

Hasil analisis terhadap angket respon peserta didik menunjukkan bahwa peserta didik menjadi lebih mudah dalam memahami materi yang diberikan melalui buku elektronik *flip book*. Respon peserta didik terhadap penerapan strategi PQ4R melalui media *flip book* terhadap hasil belajar IPS di kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Geluran 1 Taman Sidoarjo dengan hasil pembagian angket respon yang terdapat 6 indikator yaitu tertarik, semangat, senang, kecewa, sikap, dan keinginan yang terdapat prosentase sebesar 73% atau dapat dikategorikan baik.

C. Pengaruh Penerapan Strategi PQ4R Melalui Media *Flip-Book*

Pada penelitian yang dilakukan Pratama, at.al. (2014) yang berjudul tentang Pengaruh Penerapan Pembelajaran PQ4R Kontekstual Terhadap Hasil Belajar IPS dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas V SD Gugus I Gianyar temuan ini menunjukkan bahwa model pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran IPS yakni pembelajaran PQ4R kontekstual berpengaruh secara signifikan terhadap hasil pembelajaran IPS dan sikap peduli lingkungan pada siswa kelas 5 SD gugus I Gianyar. Menurut pendapat Lasmawan (2010) bahwa model pembelajaran yang digunakan oleh guru

berpengaruh terhadap kualitas proses belajar mengajar yang dilakukan yang pada hasil akhirnya berdampak pada hasil belajar siswa.

Melalui pembelajaran menggunakan strategi PQ4R ini siswa dirangsang untuk lebih aktif melakukan kegiatan membaca, maka apa yang didapat peserta didik merupakan hasil temuannya sendiri. Dengan kata lain siswa aktif mencari tahu bukan diberi tahu, sehingga siswa akan lebih berhati-hati dalam membaca bahan bacaan. Dengan pembelajaran PQ4R kontekstual, suasana pembelajaran tidak lagi kaku atau membosankan melainkan lebih menarik peserta didik untuk belajar.

Penelitian ini juga membuktikan sesuai dengan teori Vygotsky yaitu anak-anak-anak memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui interaksi sosialnya (Titin, dkk, 2021). Sejalan dengan teori tersebut, dalam pembelajaran kontekstual memperhatikan asas masyarakat belajar. Pembelajaran ini lebih berfokus pada kerjasama tim dengan orang lain, teman sejawat antar kelompok yang mempunyai pengalaman membagi pengetahuan dan keterampilan pada oleh orang lain sehingga selama proses pembelajaran dapat lebih bermakna bagi siswa, yaitu belajar yang mengutamakan proses daripada produk (Azizah, 2018:

47-48). Hal tersebut turut berpengaruh pada hasil belajar, yang diperkuat oleh temuan Santosa (2013) yang menunjukkan bahwa prestasi belajar peserta didik yang mengikuti pembelajaran berlangsung. Selain itu, pembelajaran PQ4R kontekstual secara bersamaan juga berpengaruh terhadap sikap peduli lingkungan. Hal tersebut berpijak pada pandangan bahwa, siswa akan lebih mudah belajar apabila hal-hal yang dikerjakan adalah yang dengan kehidupan mereka seperti lingkungan sekitar.

Pada hasil yang dilakukan peneliti di kelas 5 SDN geluran 1 Taman Sidoarjo yang menggunakan penerapan pembelajaran strategi PQ4R melalui media *flip book* terhadap hasil belajar pada materi IPS yaitu menggunakan tes awal pada pertemuan pertama yaitu dengan lembar soal tes yang diberikan kepada peserta didik melalui google form pada pertemuan pertama. Untuk pertemuan kedua dan pertemuan ketiga yaitu pembelajaran penerapan pembelajaran strategi PQ4R melalui media *flip book* terhadap hasil belajar pada materi IPS melalui google meet pada materi tentang tokoh-tokoh pahlawan Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya. Untuk pertemuan ke empat yaitu melakukan

post test dengan menggunakan *google form*.

Pada uji t test sampel sejenis menggunakan dua cara untuk mengetahui hasil pada kelas 5 B yang berjumlah 26 siswa dengan penerapan strategi PQ4R melalui media *flip book* terhadap hasil belajaran IPS di kelas 5 B Sekolah Dasar. Untuk mengetahui uji pertama menggunakan uji t yaitu terdapat t_{hitung} sebesar 33,609 dan t_{tabel} sebesar 1,708 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $33,609 > 1,708$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Cara kedua yaitu melihat signifikan apabila tingkat signifikan di bawah 0,05, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan. Hasil dari penghitungan dengan cara ke dua yaitu terdapat signifikan hitung sebesar 0,000 atau $sig < 0,05$, maka $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh penerapan strategi PQ4R menggunakan media *flip book* terhadap hasil belajaran IPS di kelas 5 B Sekolah Dasar di masa pandemik.

Pada penelitian ini menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan pembelajaran strategi PQ4R menggunakan media *flip book* dan kelompok kontrol menggunakan pembelajaran secara konvensional. Hasil kedua kelompok dilakukan menggunakan uji t-test sampel

berbeda dengan pengitungan data *Pre-Test* Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terdapat t_{hitung} sebesar 1,855 dan t_{tabel} sebesar 2,000, maka dapat disimpulkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $1,855 < 2,000$. Jadi H_0 diterima dan H_a ditolak, maka *Pre-Test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak ada perbedaan terhadap hasil pembelajaran IPS pada kelas 5 Sekolah Dasar. Untuk data *Post-Test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terdapat t_{hitung} sebesar 2,262 dan t_{tabel} sebesar 2,000, maka dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,262 > 2,000$. Jadi H_a diterima dan H_0 ditolak, maka *Post-Test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol ada perbedaan terhadap hasil pembelajaran IPS pada kelas 5 Sekolah Dasar.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil observasi terhadap aktivitas pembelajaran guru dan siswa dalam menerapkan strategi PQ4R dan media *flip book* diperoleh presentase sebesar 86,25 % bagi guru yang dapat dikategorikan 'baik sekali' dan presentase sebesar 84 % dengan kategori 'baik sekali' dalam aktivitas siswa.

Hasil respon peserta didik dalam penerapan strategi PQ4R dan media *flip book* ini mendapatkan presentase sebesar 73 % yang dapat dikategorikan 'baik'. Hal ini tampak dari antusiasme siswa selama penerapan strategi dan media tersebut.

Sementara hasil analisis pengaruh penerapan strategi PQ4R dan media *flip book* IPS terhadap hasil belajar siswa kelas 5 SDN Geluran 1 Sidoarjo untuk uji t sampel sejenis memperoleh t_{hitung} sebesar 33,609 dan t_{tabel} sebesar 1,708 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $33,609 > 1,708$. Jadi, H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh dari penerapan strategi PQ4R dan media *flip book*. Untuk uji t sampel berbeda dengan data *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol didapatkan t_{hitung} sebesar 2,262 dan t_{tabel} sebesar 2,000, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan kata lain, H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan PQ4R menggunakan media *flip book* sangat berpengaruh baik terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas 5 SDN Geluran 1 Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisha, A.A. N., Hendriani, A., & Heryanto, D. (2019). Penerapan Strategi PQ4R dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas 5 SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 329-229 <https://doi.org/10.17509/jpgsd.v4i1.20676>
- Azizah, Lilik F. (2018). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Siswa Tunarungu Ditinjau dari Efikasi Diri Akademik. *Jurnal Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 2(1), 46-56.
- Cahyanto, I D., & Prabawati, M N. (2019). *Konstruktivisme dalam Pembelajaran Matematika. Prosiding: Seminar Nasional & Call For Papers*. Universitas Siliwangi: Program Studi Magister Pendidikan Matematika.
- Lasmawan. (2010). *Menelisik Pendidikan IPS dalam Perspektif Kontekstual-Empiris*. Singaraja: Mediakom Indonesia Press Bali.
- Pratama, K A B. Lasmawan, I W & Marhaeni, I N. (2014). Pengaruh Penerapan Pembelajaran PQ4R Kontekstual Terhadap Hasil Belajar IPS dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas V SD Gugus I Gianyar. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 4(1), 1-11.
- Saguni, Fatimah. (2019). Penerapan Teori Konstruktivis dalam Pembelajaran. *Jurnal Paedagogia*, 8(2), 19-32.
- Santosa, S., Mardiyana, M., & Sutrima (2013). Eksperimentasi Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning ditinjau dari Keaktifan Belajar Peserta Didik SMP Negeri di Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Pembelajaran Matematika*, 1(5), 435-445.
- Sobon, K., Mangundap., J M., & Walewangko, S. (2019). Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Mapacet Kota Manado. *Jurnal Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 3(2), 97-106.
- Suardika, I K., Heni., & Anse, L. (2021). Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 5(1), 10-20.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Titin., Sunarno, W., & Masykuri, M. (2012). Pembelajaran Biologi Menggunakan Model Sains Teknologi Masyarakat (STM) Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Sikap Peduli Lingkungan. *E-Journal Inkuiri Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret*, 1(3), 245-257.
- Wahyuningsih, A. N. (2012). Pengembangan Media Komik Bergambar Materi Sistem Saraf untuk Pembelajaran yang Menggunakan Strategi PQ4R. *Journal of Innovative Science Education*, 1(1), 102-110.